

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM KANG PISMAN (KURANGI, PISAHKAN, DAN MANFAATKAN) SAMPAH DI KOTA BANDUNG: *LITERATUR REVIEW*

Mila Yuniar¹, Risma Aulia², Riva Sutris Reana³

¹Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

milayuniar623@gmail.com¹, rismaauliaa1856@gmail.com², rivareana2004@gmail.com³

Abstract:

The Kang Pisman programme, developed by the Bandung City Government, is a public participation-based waste management policy aimed at reducing the amount of waste generated by the community. This study aims to analyse the effectiveness of the Kang Pisman programme and to identify the factors that influence its success. The method used was a literature review, utilising various secondary sources such as scientific journals, research articles, and documents related to waste management. The results of the study show that the Kang Pisman programme has increased public awareness of the need to sort and manage waste at source. The programme has also contributed to reducing the volume of waste entering the final disposal site (TPA) through composting, recycling, and developing waste banks. However, the programme's effectiveness is still facing challenges, such as low public participation, limited supporting facilities, uneven socialisation, and limited resources and funding. Therefore, it is necessary to strengthen education, provide adequate facilities, and increase collaboration between stakeholders to support sustainable waste management.

Keywords: *Effective Policies, Kang Pisman, Waste Management*

Abstrak:

Program Kang Pisman yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Bandung merupakan kebijakan pengelolaan sampah berbasis partisipasi publik yang diarahkan untuk menekan jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pelaksanaan Program Kang Pisman serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan memanfaatkan berbagai sumber sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen terkait pengelolaan sampah. Hasil kajian menunjukkan bahwa Program Kang Pisman telah meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah dari sumbernya. Program ini juga berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui kegiatan pengomposan, daur ulang, dan pengembangan bank sampah. Namun, efektivitas program masih menghadapi kendala, seperti rendahnya partisipasi sebagian masyarakat, keterbatasan sarana pendukung, belum meratanya sosialisasi, serta terbatasnya sumber daya dan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan penguatan edukasi, penyediaan fasilitas yang memadai, dan peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas Kebijakan, Kang Pisman, Pengelolaan Sampah

Pendahuluan

Persoalan sampah masih menjadi tantangan lingkungan yang cukup serius di Kota Bandung. Sebagai salah satu kota besar yang berperan sebagai pusat pendidikan, perdagangan, dan pariwisata, Bandung menghasilkan volume sampah yang tinggi setiap harinya. Data menunjukkan bahwa produksi sampah harian kota ini mencapai kurang lebih 1.500 ton atau sekitar 0,63 kilogram per penduduk per hari. Komposisi sampah didominasi oleh sisa makanan, disusul sampah plastik, karton, dan kain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas penduduk serta pertumbuhan jumlah masyarakat berpengaruh terhadap bertambahnya beban pengelolaan sampah yang harus ditangani secara berkelanjutan (Mariane et al., 2025).

Sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut, Pemerintah Kota Bandung menerapkan berbagai kebijakan pengelolaan sampah, salah satunya melalui Program Kang Pisman yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK). Program ini merupakan bentuk implementasi kebijakan daerah yang mendorong masyarakat untuk mengurangi produksi sampah, melakukan pemilahan berdasarkan jenisnya, serta memanfaatkan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna. Melalui pendekatan tersebut, pemerintah berupaya membangun budaya pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab di tingkat masyarakat (Suhendar, 2021).

Program Kang Pisman mengadopsi prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) melalui pendekatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dalam implementasinya, masyarakat didorong untuk melakukan pemilahan sampah rumah tangga, pengomposan, pemanfaatan bank sampah, serta pengolahan sampah organik dan anorganik secara mandiri. Pendekatan tersebut bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Berbagai penelitian telah mengkaji implementasi Program Kang Pisman di beberapa wilayah Kota Bandung. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa program

mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa implementasi program masih menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan fasilitas, dan kurang optimalnya sosialisasi program. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Program Kang Pisman.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Program Kang Pisman di Kota Bandung melalui pendekatan *literature review* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Tinjauan Literatur

Efektivitas

Efektivitas adalah hubungan antara hasil yang dicapai dengan sasaran yang ingin diraih, di mana semakin besar andil suatu kegiatan dalam mencapai tujuan, semakin tinggi tingkat efektivitas kegiatan itu dalam sebuah organisasi. Dalam konteks perundang-undangan, efektivitas penegakan hukum diartikan sebagai usaha untuk merealisasikan gagasan, nilai, dan konsep hukum agar dapat diterapkan dengan konsisten dan menjadi kenyataan di masyarakat. Efektivitas penegakan hukum juga merujuk pada sejauh mana sebuah peraturan atau kebijakan bisa diimplementasikan dan mencapai hasil yang diharapkan (Afifah et al., 2025).

Sampah

Menurut Azwar (1990) yang dikutip oleh Suryani (2018), sampah merupakan benda atau material yang sudah tidak digunakan, tidak memiliki nilai guna, tidak diinginkan, dan harus dibuang. Oleh karena itu, sampah perlu dikelola secara tepat agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan manusia maupun lingkungan. Sementara itu, Kodoatie (2003) mendefinisikan sampah sebagai limbah atau sisa buangan yang berbentuk padat maupun semi padat yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perkotaan serta siklus kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suwerda (2012) menjelaskan bahwa sampah merupakan

material sisa dari berbagai kegiatan sehari-hari yang bersumber dari rumah tangga, sektor pertanian, industri, kegiatan perdagangan, perkantoran, maupun bongkaran bangunan (Suhendar, 2021).

Kang Pisman

Program Kang Pisman merupakan inovasi kebijakan Pemerintah Kota Bandung dalam bidang pengelolaan sampah yang berlandaskan pada konsep "Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan Sampah" yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2018. Program ini bertujuan membangun sikap sadar dan partisipasi warga dalam mengelola sampah dari hulu. Dengan kegiatan seperti pemilahan, pembuatan kompos, bank sampah, dan penggunaan teknologi pengelolaan, program ini bertujuan menekan jumlah sampah yang dibuang ke TPA dan meningkatkan kondisi lingkungan kota (Suhendar, 2021).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (*literature review*). Pendekatan tersebut dipilih untuk mengumpulkan, menelaah, dan mengintegrasikan berbagai hasil penelitian yang membahas pelaksanaan Program Kang Pisman di Kota Bandung. Data yang dianalisis berasal dari sumber sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, skripsi, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan penelitian meliputi penelusuran literatur, seleksi sumber yang sesuai, pengkajian isi dokumen, dan sintesis hasil penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui proses pengelompokan informasi, penyajian temuan, serta penyusunan kesimpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Hasil Penelitian

Implementasi Program Kang Pisman di Kota Bandung

Program Kang Pisman diimplementasikan sebagai kebijakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang menekankan tiga aktivitas utama, yaitu mengurangi timbunan sampah, memilah sampah berdasarkan jenisnya, dan memanfaatkan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna. Pelaksanaan program dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi, edukasi, pendampingan, pengembangan bank sampah, pengolahan

kompos, budidaya maggot, serta pemanfaatan aplikasi Kang Pisman Mobile pada beberapa wilayah penelitian.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Kang Pisman telah dilaksanakan di sejumlah kecamatan di Kota Bandung, seperti Arcamanik, Sukajadi, Mandalajati, Sukasari, Astana Anyar, Cibiru, dan Panyileukan. Namun demikian, tingkat implementasi program menunjukkan variasi pada masing-masing wilayah sesuai dengan karakteristik masyarakat dan dukungan sumber daya yang tersedia.

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Terdahulu Program Kang Pisman

Peneliti	Metode Penelitian	Hasil dan Temuan
(Suhendar, 2021)	Kualitatif deskriptif dengan uji validitas data menggunakan metode triangulasi.	Program Kang Pisman di Kecamatan Arcamanik, tergolong cukup efektif dalam mendukung upaya pengurangan volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
(Ndoa & Kurniati, 2022)	Deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur serta studi lapangan.	Program Kang Pisman di Kecamatan Mandalajati dinilai sudah berjalan cukup baik.
(Ningsih & Mulyati, 2025)	Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman.	Program Kang Pisman di Kecamatan Panyileukan dapat dikatakan cukup efektif tetapi belum optimal.

(Ida et al., 2021)	Metode <i>Participatory Action Research</i> (PAR) yang menekankan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Pelaksanaannya dilakukan melalui edukasi, penyuluhan, dan pendampingan terkait pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat secara aktif.	Program Kang Pisman di Kecamatan Sukajadi dinilai cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah.
(Fadhlurrohman, 2022)	Kualitatif dengan menggunakan teori implementasi dari teori Van Meter dan Carl Van Horn.	Implementasi Program Kang Pisman di Kecamatan Sukasari telah berjalan cukup baik. Namun, implementasi program masih menghadapi beberapa kendala.
(Agustina, 2025)	Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari berbagai tingkatan pelaksanaan program, mulai dari tingkat kota hingga masyarakat di tingkat RT dan RW.	Efektivitas Program Kang Pisman di Kecamatan Cibiru dapat dikatakan cukup efektif, tetapi belum optimal.
(Kamaly, 2023)	Kualitatif deskriptif untuk menelaah efektivitas Program Kang Pisman, data diperoleh	Efektivitas Program Kang Pisman di Kecamatan

	melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program.	Astanaanyar dinilai cukup efektif.
--	--	------------------------------------

Sumber: Diolah oleh peneliti

Diskusi

Efektivitas Program Kang Pisman

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara umum Program Kang Pisman efektif cukup baik dalam memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Bandung. Indikatornya meliputi peningkatan kesadaran warga melakukan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga, meluasnya kegiatan pengolahan sampah, serta penurunan volume sampah yang masuk ke TPA. Temuan ini menegaskan bahwa metode partisipatif yang digunakan program berhasil memotivasi keterlibatan masyarakat.

Jika dikaitkan dengan konsep efektivitas kebijakan, keberhasilan program dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mengurangi timbulan sampah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai meskipun belum optimal pada seluruh wilayah implementasi.

Faktor Pendukung Implementasi Program

Keberhasilan Program Kang Pisman dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain tingginya partisipasi masyarakat, keberlanjutan kegiatan edukasi dan sosialisasi, dukungan pemerintah daerah, serta tersedianya sarana pengelolaan sampah seperti bank sampah, komposter, dan rumah maggot. Selain itu, manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dari kegiatan pengelolaan sampah juga menjadi faktor yang mendorong keberlanjutan program.

Faktor Penghambat Implementasi Program

Di sisi lain, dari hasil penelitian menunjukkan adanya sejumlah faktor yang menghambat efektivitas program. Hambatan tersebut meliputi rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, kurang meratanya sosialisasi program, keterbatasan fasilitas

pengelolaan sampah, minimnya anggaran, serta keterbatasan sumber daya manusia. Pada beberapa wilayah, implementasi teknologi melalui aplikasi Kang Pisman Mobile juga belum dimanfaatkan secara optimal akibat rendahnya tingkat literasi digital masyarakat.

Implikasi dan Kontribusi Program

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Program Kang Pisman memiliki potensi untuk menjadi model pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat diterapkan secara lebih luas. Namun, keberhasilan program memerlukan penguatan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, komunitas lingkungan, dan sektor swasta. Peningkatan kualitas edukasi lingkungan, penyediaan sarana yang memadai, serta pendampingan yang berkelanjutan menjadi faktor penting untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai penelitian mengenai Program Kang Pisman di Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa program ini telah menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik dalam mendukung pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Pelaksanaan program melalui kegiatan pengurangan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah sejak dari sumbernya mampu meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Keberhasilan program juga terlihat dari berkurangnya volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir melalui berbagai kegiatan seperti pengomposan, pengembangan bank sampah, budidaya maggot, serta pemanfaatan kembali sampah yang masih memiliki nilai guna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Program Kang Pisman tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program meliputi tingginya partisipasi masyarakat, keberlanjutan edukasi dan sosialisasi, dukungan pemerintah daerah, serta tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Di sisi lain, efektivitas program masih menghadapi sejumlah hambatan berupa rendahnya kesadaran

sebagian masyarakat, keterbatasan fasilitas pendukung, minimnya sumber daya dan anggaran, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis berupa peningkatan edukasi lingkungan, penguatan kapasitas masyarakat, penyediaan fasilitas yang lebih memadai, serta pengembangan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Dengan berbagai upaya tersebut, Program Kang Pisman diharapkan mampu menjadi model pengelolaan sampah yang semakin efektif, berkelanjutan, dan dapat direplikasi di berbagai daerah lainnya.

Daftar Pustaka

- Agustina, S. (2025). *Evaluasi Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan) di Kecamatan Cibiru Kota Bandung*.
- Afifah, H., Anwar, S., Andriyani, M., & Jumhana, E. (2025). Analisis Efektivitas Penegakkan Hukum K3 Sebagai. 06(1), 187–198.
- Fadhlorrohman, S. (2022). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG (PELAKSANAAN PROGRAM KANG PISMAN)*.
- Fathurrohi, F., Andika, K. D., Nurhaliza, S. S., Sofyan, Z. S., Ismawati, I., & Suryati. (2025). Sosialisasi program kang pisman (kurangi, pisahkan, manfaatkan) di Kelurahan Cipamokalan, Kabupaten Bandung. *Abdimas Siliwangi*, 8, 703–717. <https://doi.org/10.22460/as.v8i3.29363>
- Febriansyah, F. R., Mulyawan, R., & Sutisna, J. (2023). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SADANG SERANG KOTA BANDUNG. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 3(April).
- Hidayatulloh, I., Sugandi, Y. S., & Gunawan, W. (2021). DUALITAS AGEN DAN STRUKTUR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH (Studi Kasus Tentang Pelaksanaan Program Kang Pisman Di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung). *Sosiologi Nusantara*, 7, 115–130. <https://doi.org/10.33369/jsn.7.1.115-130>
- Ida, I., Pandanwangi, A., Manurung, R. T., & Ayuningtyas, N. (2021). Pendampingan Komunitas Masyarakat Sukajadi Dalam Mengedukasi Nilai Guna Sampah Menjadi Berkah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 833. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.833-842.2021>

- Kamaly, T. V. (2023). *Efektivitas Program Kang Pisman dalam Pengelolaan Sampah di Kota Bandung (Studi Kasus di Kecamatan Astanaanyar)*.
- Mariane, I., Gnagey, M. R., Asad, M., Ibrahim, M., Pasundan, U., Barat, J., Pasundan, U., Barat, J., Pasundan, U., Barat, J., Pasundan, U., & Barat, J. (2025). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN ANTAPANI TENGAH KECAMATAN ANTAPANI KOTA BANDUNG. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 16(1), 93–108.
- Ndoa, L. A., & Kurniati, P. S. (2022). Implementasi Kebijakan E-Government dalam Pengelolaan Sampah Melalui Aplikasi Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan Sampah (Kang Pisman) Mobile Di Kecamatan Mandalajati Kota Bandung. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(2), 176–187.
- Ningsih, D. L. W., & Mulyati, Y. (2025). Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. *Responsive*, 8(3), 558–570.
<https://doi.org/10.24198/responsive.v8i3.65537>
- Salsabila Putri, & Tarlani. (2025). Identifikasi Faktor Keberhasilan dan Kendala Implementasi Program Kang Pisman. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v5i2.20701>
- Suhendar, D. (2021). *EFEKTIVITAS PROGRAM KANG PISMAN (KURANGI , PISAHKAN , DAN MASYARAKAT MENGURANGI PRODUKSI SAMPAH (STUDI KASUS DI KECAMATAN ARCAMANIK , KOTA BANDUNG)*. 2, 1–15.